

## PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 KUTA SELATAN

Putu Tita Inggriani Cintya Dewi<sup>1</sup>, Kadek Rahayu Puspawati<sup>2</sup>, Kadek Adi Wibawa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Maharaswati Denpasar

E-mail : [tita.inggriani97@gmail.com](mailto:tita.inggriani97@gmail.com)

### ABSTRACT

This research was a correlational research with *ex post facto* method. The purpose of this research was to determine the significant positive effect of self confidence on mathematics learning outcomes. The population of this research was VIII grade students of SMP Negeri 5 Kuta Selatan with 367 people and sampel of 64 people. The data about students' self confidence were obtained using a questionnaire and the data about mathematics learning outcomes were obtained using a multiple choice test with linear equation system of two variables. Data analysis using descriptive and inferential statistic analysis. The result of descriptive analysis showed an average of students' self confidence of 61,73 with either categories. The result of descriptive analysis showed an average of mathematics learning outcomes of 49,38 with enough categories. From inferential statistic obtained regression equation  $\hat{Y} = 71,788 - 0,363X$  with correlation coefficient of  $-0,149$  showed that mathematics learning outcomes are inversely related to student self confidence. The result of hypothesis test showed that there was no significant positive effect of self confidence on mathematics learning outcomes with  $t_{count} < t_{table}$  is  $-1,183 < 1,67$ .

**Keywords :** self confidence, mathematics learning outcomes

### ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan metode *ex post facto*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan yang berjumlah 367 orang dan sampel berjumlah 64 orang. Data mengenai kepercayaan diri siswa diperoleh menggunakan angket dan data mengenai hasil belajar matematika siswa diperoleh menggunakan tes pilihan ganda dengan materi sistem persamaan linear dua variabel. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata – rata kepercayaan diri siswa sebesar 61,73 dengan kategori baik dan rata – rata hasil belajar matematika siswa sebesar 49,38 dengan kategori cukup. Dari hasil analisis inferensial diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 71,788 - 0,363X$  dengan koefisien korelasi sebesar  $-0,149$  yang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika berbanding terbalik dengan kepercayaan diri siswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan dari kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,183 < 1,67$ .

**Kata kunci :** kepercayaan diri, hasil belajar matematika

### PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman, membuat ilmu pengetahuan dan teknologi ikut berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat perubahan diberbagai bidang dan menyebabkan kebutuhan akan sumber daya manusia dengan potensi diri yang berkualitas semakin meningkat. Agar setiap orang memiliki potensi diri yang

baik, hendaklah setiap orang mengikuti kegiatan yang mendidik yaitu pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menggali dan mengasah potensi diri sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam pembelajaran di sekolah, perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh karakter masing-masing peserta didik. Keragaman dari karakter dan kemampuan individu akan membuat setiap siswa memiliki hasil belajar yang berbeda-beda satu sama lain.

Hasil belajar adalah suatu perolehan dari usaha perubahan ataupun peningkatan kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotor. Menurut Purwanto (2011:54), hasil belajar adalah sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan, hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan, hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Suprijono (2009:7) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”.

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan karakteristik yang dimiliki siswa, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Kompri (2017:42), hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kepercayaan diri,

kebiasaan belajar dan kondisi fisik serta kesehatan. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti kondisi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri siswa merupakan suatu keyakinan terhadap dirinya untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang disekitarnya. Ghufro dan Rini (2010 : 35), menyatakan bahwa “kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis”. Menurut Maswardi (2015:18), percaya diri adalah karakter atau budi pekerti yang berhubungan dengan keyakinan bahwa individu yang bersangkutan mampu berbuat sesuatu, menggali dan menemukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa. Percaya diri merupakan dasar untuk setiap individu dalam memenuhi berbagai kebutuhannya. Agar percaya diri melekat dengan baik, maka kepercayaan diri perlu dilatih sejak dini.

Setiap siswa berasal dari lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, hal ini mempengaruhi kepribadian, pembentukan rasa percaya diri dan cara berinteraksi dengan lingkungannya. Rasa percaya diri yang dimiliki siswa akan mempengaruhi caranya berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya. Menurut Aunurrahman (2012:184), rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap

aktivitas fisik dan mental dalam pembelajaran. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan selalu yakin dengan setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas melakukan hal-hal yang diinginkannya dan bertanggung jawab atas setiap perbuatannya. Menurut hasil penelitian Sari Nurlita (2014), menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 74,3 %. Hasil penelitian dari Wulan Eka Putri (2012) menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 36,60 %. Penelitian dari Devi Setyowati (2012) menunjukkan kepercayaan diri berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,883. Menurut Devi (2012), untuk menciptakan hasil belajar yang bagus, maka diperukan rasa percaya diri yang tinggi. Adapun indikator kepercayaan diri menurut Lauster (2015) adalah 1) percaya kepada kemampuan sendiri, 2) optimis dalam menghadapi kesulitan, 3) berani mengemukakan pendapat, 4) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.

Menurut Iswidharmanjaya (2014 :48), ciri-ciri orang yang percaya diri adalah bertanggung jawab, mudah beradaptasi, mau bekerja keras untuk mencapai tujuan, yakin atas peran yang dihadapi, berani bertindak dan mengambil setiap kesempatan. Realistik, menerima diri secara positif, yakin dengan kemampuan sendiri, optimis, mengerti kekurangan orang lain dan pegangan hidup cukup kuat serta mengembangkan motivasi. Sedangkan ciri-ciri orang yang kurang percaya diri menurut Iswidharmanjaya (2014:48) adalah tidak bisa menunjukkan

kemampuan diri, kurang berprestasi, malu, canggung, tidak berani, cenderung menunggu kepastian, membuang waktu dalam membuat keputusan, rendah diri, takut, merasa tidak aman, suka menyalahkan orang lain ketika gagal dan suka mencari pengakuan orang lain.

Perbedaan tingkat percaya diri yang dimiliki siswa akan mempengaruhi tingkat hasil belajar di sekolah dan mempengaruhi cara berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan, diketahui bahwa siswa cenderung pasif dan enggan untuk mengungkapkan pendapat, terutama dalam kegiatan belajar mengajar karena adanya sikap kurang tahu dan sikap kurang percaya diri pada dirinya. Beberapa contoh sikap kurang percaya diri yang sering ditunjukkan oleh siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung adalah siswa malu ketika diminta mengerjakan soal ke depan kelas, siswa diam ketika diberikan pertanyaan oleh guru, siswa memerlukan waktu yang lama dalam merespon perintah untuk menjawab pertanyaan yang diberikan gurunya. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran sulit terwujud. Keadaan ini disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri sehingga siswa selalu berpikiran negatif tentang dirinya dan membuat potensi dalam dirinya tidak dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, siswa akan kehilangan motivasi untuk mencapai prestasi belajar dan kehilangan keberanian untuk mencoba hal baru.

Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang signifikan dari kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII

SMP Negeri 5 Kuta Selatan. Secara keilmuan, hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan rujukan oleh para pendidik atau peneliti selanjutnya sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode *ex post facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan yang terdiri sebelas kelas yaitu sebanyak 367 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh 2 kelas yang digunakan sebagai kelas sampel yaitu kelas VIII.2 dan kelas VIII.3 sebanyak 64 orang.

Data penelitian dikumpulkan dengan angket, tes dan dokumentasi. Materi yang digunakan pada tes hasil belajar adalah materi sistem persamaan linear dua variabel. Sebelum data tersebut dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas, uji heterokedastisitas, dan uji linieritas.

Uji normalitas data dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov* berbantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23 for Windows*, data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi (*Sig.*) dari statistik *Kolmogorov Smirnov* > nilai signifikansi kritical yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ) untuk setiap variabel (Candiasa, 2010:237).

Uji heterokedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya (Yudiatmaja, 2013:82). Pada pengujian yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 23*, bila titik-titik diatas dan dibawah sumbu X (0) dan sumbu Y (0) terpecah bebas atau merata maka tidak terjadi heterokedastisitas (Candiasa, 2011:185).

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan. Pengujiannya dilakukan dengan bantuan *SPSS 23*. Linearitas diuji dengan menggunakan *Test of Linearity*. Regresi berbentuk linier bila harga signifikansi  $F$  *Deviation from Linearity* > 0,05 (Candiasa, 2010:252).

Data yang telah teruji prasyarat selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang kecenderungan dari masing-masing variabel dengan kategori yang ditentukan dan analisis dengan teknik regresi linier sederhana untuk pengujian hipotesis yang dirumuskan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini mencakup deskriptif tentang karakteristik masing-masing variabel, hasil analisis uji prasyarat dan analisis regresi sederhana untuk pengujian hipotesis.

Hasil analisis deskriptif kepercayaan diri siswa meliputi skor maksimum, skor minimum, rata-rata skor kepercayaan diri, dan kategori skor kepercayaan diri siswa.

**Tabel 01. Kategori Skor Kepercayaan Diri**

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Skor $\geq 72$	3	4,7 %	Sangat baik
$56 \leq \text{Skor} < 72$	48	75 %	Baik
$40 \leq \text{Skor} < 56$	13	20,3 %	Cukup
$24 \leq \text{Skor} < 40$	0	0 %	Kurang
Skor $< 24$	0	0 %	Sangat kurang
Total	64	100%	

Berdasarkan tabel 01, diketahui bahwa kepercayaan diri siswa SMP Negeri 5 Kuta Selatan berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 75 %. Rata-rata skor kepercayaan diri siswa sebesar 61,73 dengan kategori baik. Skor minimum dan skor maksimum kepercayaan diri siswa secara berturut – turut adalah 45 dan 78.

Hasil analisis deskriptif hasil belajar matematika siswa meliputi nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata nilai hasil belajar matematika siswa, dan kategori nilai hasil belajar matematika siswa.

**Tabel 02. Kategori Nilai Hasil Belajar Matematika**

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Nilai $\geq 75$	7	10,9 %	Sangat baik
$58 \leq \text{Nilai} < 75$	14	21,9 %	Baik
$42 \leq \text{Nilai} < 58$	20	31,3 %	Cukup
$25 \leq \text{Nilai} < 42$	18	28,1 %	Kurang
Nilai $< 25$	5	7,8 %	Sangat Kurang
Total	64	100 %	

Berdasarkan tabel 02, diketahui bahwa nilai hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 5 Kuta Selatan berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 31,3 %. Rata-rata nilai hasil belajar

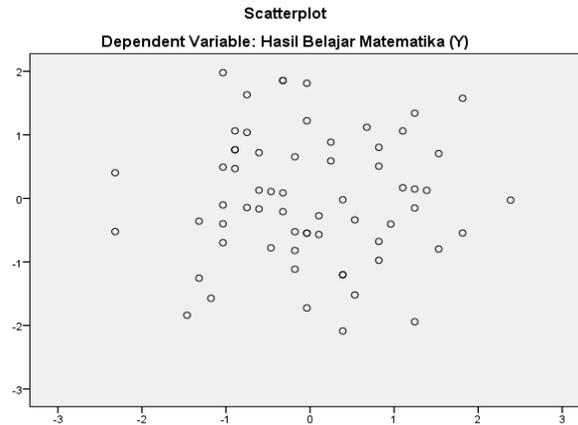
matematika siswa sebesar 49,38 dengan kategori cukup. Nilai minimum dan nilai maksimum hasil belajar matematika siswa secara berturut – turut adalah 15 dan 80.

**Tabel 03. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig.	Simpulan
Kepercayaan Diri (X)	0,200	Data berdistribusi normal
Hasil Belajar Matematika (Y)	0,200	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 03, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kepercayaan diri sebesar 0,200 dan nilai signifikansi variabel hasil belajar

matematika sebesar 0,200. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga semua data berdistribusi normal.



**Gambar 01. Diagram Pencar Uji Heterokedastisitas**

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar 01, menunjukkan bahwa *output scatterplots* memenuhi kriteria sebagai berikut : 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol. 2) Titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja. 3)

Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada regresi tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

**Tabel 04. Hasil Uji Linieritas**

		F	Sig.
Hasil Belajar Matematika (Y) *	Deviation from Linearity	1.284	.240

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 04, menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris *deviation from linearity* adalah  $0,240 > 0,05$  yang artinya arah regresi dari

variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat linier.

Untuk menguji hipotesis, hal pertama yang dilakukan adalah mencari persamaan regresi sederhana.

**Tabel 05. Output Coefficient**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.788	19.072		3.764	.000
	Kepercayaan Diri (X)	-.363	.307	-.149	-1.183	.241

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan tabel 05, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 71,788 - 0,363X$ . Karena koefisien regresi bernilai negatif, maka diperoleh hasil belajar matematika yang berbanding terbalik dengan kepercayaan diri siswa.

Untuk mengetahui tingkat hubungan kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika, dapat dilihat dari koefisien korelasinya.

**Tabel 06. Hasil Uji Korelasi**

Correlations			
		Hasil Belajar Matematika (Y)	Kepercayaan Diri (X)
Pearson Correlation	Hasil Belajar Matematika (Y)	1.000	-.149
	Kepercayaan Diri (X)	-.149	1.000

Berdasarkan tabel 06, diperoleh koefisien korelasi sebesar  $-0,149$ . Karena koefisien korelasi bernilai negatif, maka sifat hubungan korelasinya negatif. Korelasi negatif menunjukkan bahwa jika kepercayaan diri meningkat, maka hasil belajar siswa menurun atau jika kepercayaan diri menurun, maka hasil belajar matematika siswa meningkat. Koefisien korelasi sebesar  $-0,149$  menunjukkan tingkat hubungan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa sangat lemah. Jadi dapat

disimpulkan bahwa koefisien korelasi sebesar  $-0,149$  menunjukkan ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa dengan tingkat hubungan sangat lemah.

Untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika dapat melihat koefisien determinasi. Koefisien determinasi diperoleh dengan mengalikan hasil kuadrat koefisien korelasi atau  $R^2$  dengan 100 %.

**Tabel 07. Model Summary**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.149 <sup>a</sup>	.022	.006	17.09383

Berdasarkan tabel 07, diperoleh  $R^2$  sebesar 0,022. Dari nilai  $R^2$ , diperoleh koefisien determinasi sebesar 2,2 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika sebesar 2,2 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien korelasi dapat melihat hasil  $t_{hitung}$  dan membandingkannya dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh positif yang signifikan dari kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari kepercayaan diri terhadap hasil belajar

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Wulan Eka Putri (2012), Devi Setyowati (2012) dan Sari Nurlita (2014). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Devi Setyowati (2012) menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar yang bagus, maka diperlukan kepercayaan diri yang tinggi. Namun hal ini tidak terjadi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan.

Tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa ternyata tidak mempengaruhi kemampuan siswa dalam meraih hasil belajar yang optimal. Jumalia (2018), juga menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya kepercayaan diri tidak ada mempengaruhi

mereka dalam hasil belajar yang optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Amriadi (2015) dan Lia Mustika (2019) yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian dari Utami dan Nawawi (2018) juga menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari rasa percaya diri terhadap hasil belajar matematika, karena tidak semua orang yang memiliki rasa percaya diri tinggi pandai matematika dan tidak semua orang yang memiliki rasa percaya diri rendah pandai matematika. Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat disebabkan siswa masih menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, siswa kurang konsentrasi dan rendahnya pemahaman konsep siswa. Menurut Ardila dan Hartanto (2017), jika siswa tidak berkonsentrasi selama pembelajaran, maka hal ini akan berdampak pada kurangnya pemahaman siswa. Kepercayaan diri tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dapat disebabkan oleh variabel perantara yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti strategi pembelajaran yang digunakan guru, media pembelajaran, gaya belajar dan kondisi lingkungan belajar siswa.

Perlu diketahui bahwa hasil penelitian yang diperoleh, tidak sepenuhnya menggambarkan kepercayaan diri dan hasil belajar matematika siswa yang sebenarnya. Seperti saat pengisian angket, siswa tidak mengisi angket sesuai dengan apa yang terjadi pada dirinya. Hal ini terlihat ketika pengisian angket, ada beberapa siswa yang terlihat terburu – buru saat mengisi angket karena melihat siswa lain sudah mengumpulkan angketnya lebih dulu. Begitu juga saat

dilakukannya tes hasil belajar matematika, siswa mengerjakan tes dengan konsentrasi yang kurang baik karena kondisi saat itu sedang masa remedial dan kurangnya persiapan dan minat siswa dalam melakukan tes. Hal ini terlihat ketika akan memulai tes, ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa dirinya belum belajar dan ada beberapa siswa yang menyatakan bahwa materi Sistem persamaan linier dua variabel itu sulit. Sehingga hal tersebut menjadi sesuatu yang di luar kendali peneliti.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan dari kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-1,183 < 1,67$ . Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah siswa diharapkan untuk mengarahkan dan mengimbangi kepercayaan diri dengan kesungguhannya dalam belajar matematika sehingga hasil belajar matematika dapat meningkat, guru diharapkan dapat memanfaatkan dan mengarahkan kepercayaan diri siswa yang baik agar berdampak terhadap hasil belajar matematika siswa yang optimal, kepada para peneliti, berdasarkan temuan penelitian khususnya hipotesis penelitian yang tidak sesuai dengan fakta, sebaiknya ada penelitian lanjutan terkait dengan penelitian ini yang menelusuri faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa dan faktor lain

yang mempengaruhi kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika. Seperti minat belajar siswa, gaya belajar siswa, strategi pembelajaran yang digunakan guru, model pembelajaran, media pembelajaran dan kondisi lingkungan belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amriadi. 2015. *Pengaruh Gaya Belajar, Iklim Keluarga, dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika SMA Negeri Kelas XI IPA Kecamatan Somba Opu*. Makasar: Universitas Negeri Makasar. [Online] diakses dari <http://eprints.unm.ac.id/3180/1/Artikel.doc> tanggal 8 Januari 2020
- Ardila, Ayu dan Hartanto, Suryo. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Iskandar Muda Batam*. *Pythagoras*, 6 (2): 175 – 186. Batam: Universitas Riau. [Online] diakses dari <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalpythagoras/artile/download/966/839> tanggal 2 Januari 2020
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Candiasa, I Made. 2010. *Statistik Univariat dan Bivariat Disertai Aplikasi dengan SPSS*. Singaraja: Undiksha Press
- Candiasa, I Made. 2011. *Statistik Multivariat Disertai Aplikasi dengan SPSS*. Singaraja: Undiksha Press
- Ghufron, Nur & Rini Risnawita. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Arruzz Media
- Iswidharmanjaya, Derry & Jubilee Enterprise. 2014. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Jumalia. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Kemampuan Komunikasi Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Majene*. (Skripsi). Makasar: Fakultas Keguruan dan Ilmu Alam, Universitas Negeri Makasar. [Online] diakses dari <http://eprints.unm.ac.id/6406/1/PENGARUH%20KEPERCAYAAN%20DIRI%20DAN%20KEMAMPUAN%20KOMUNIKASI%20MATEMATIKA%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20MATEMATIKA%20SISWA%20KELAS%20VIII%20SMP%20NEGERI%205%20MAJENE.pdf> tanggal 2 September 2019
- Kompri. 2017. *Belajar; Faktor – faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Media Akademi
- Lauster, Peter. 2015. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Maswardi M. Amin, H. 2015. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta: Calpulis
- Mustika, Lia. 2019. *Kontribusi Kreativitas Self Confidence dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. (Skripsi). Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Online] diakses dari <http://eprints.ums.ac.id/73789/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> tanggal 8 Januari 2020
- Nurlita, Sari. 2014. *Pengaruh Minat dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik V SDN di Kelurahan Selat Dalam*. (Skripsi). Palangkaraya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. [Online] diakses dari <http://www.umpalangkaraya.ac.id/pe>

- [rpustakaan/digilib/files/disk1/6/123-dfadf-sarinaruli-264-1-407pgsd.pdf](http://rpustakaan/digilib/files/disk1/6/123-dfadf-sarinaruli-264-1-407pgsd.pdf)  
tanggal 20 Desember 2019
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Putri, Wulan Eka. 2012. *Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Dalam Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tilatang Kamang*. Sumatra Barat: Universitas Bung Hatta. [Online] diakses dari <http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIP&page=artcle&o=view&path%5B%5D=1609> tanggal 20 Desember 2019
- Setyowati, Devi dan Widana, I Wayan. 2012. *Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal EMASAINS, V (1) , 66 – 72. Denpasar: IKIP PGRI Bali. [Online] diakses dari <https://ojs.ikipgribali.ac.id/index.php/emasains/article/download/21/18> tanggal 20 Desember 2019
- Suprijono, Agus. 2009. *Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Utami, Dzikri Setyo dan Nawawi, Muhammad. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII SMPN 2 Sumbergempol*. 2 (2), 92 – 101. [Online] diakses dari <http://jurnal.umpalembang.ac.id/jpmatematika/article/viewFile/1637/1374> tanggal 8 Januari 2020
- Yudiatmaja, Fridayana. 2013. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- \_\_\_\_\_. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional & Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen*. Jakarta: Visimedia 2008